

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai self-efficacy pada siswa siswi kelas XI yang underachiever di SMA "X", Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai self-efficacy pada siswa siswi kelas XI yang underachiever di SMA "X", Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik survei.

Populasi penelitian ini adalah siswa underachiever yang terdaftar di SMA "X", Bandung sebanyak 102 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui self-efficacy adalah alat ukur yang dimodifikasi sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Bandura, dengan validitas berkisar antara 0,319 sampai dengan 0,647 dan reliabilitas 0,952 menggunakan program SPSS 11.0 dengan uji statistik rank spearman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa self-efficacy pada siswa siswi kelas XI yang underachiever di SMA 'X', Bandung yaitu sebagai berikut: 76,5% siswa siswi underachiever memiliki self-efficacy yang rendah sedangkan 23,5% siswa siswi underachiever memiliki self-efficacy yang tinggi. Diketahui juga bahwa sumber yang mempengaruhi perkembangan self-efficacy siswa adalah social persuasion, vicarious experiences, dan mastery experiences sedangkan psychological and affective states kurang mempengaruhi perkembangan self-efficacy siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, peneliti mengajukan saran untuk diadakannya penelitian lanjutan mengenai: studi deskriptif mengenai kontribusi sumber-sumber self-efficacy terhadap self-efficacy bidang akademik siswa siswi SMA yang underachiever, studi perbandingan antara prestasi non-akademik dan prestasi akademik terhadap self-efficacy siswa siswi SMA. Bagi siswa underachiever disarankan agar dapat lebih mengolah feedback baik yang berupa kritikan maupun pujian, dapat mengolah kondisi emosional seperti stres, tegang dan frustrasi, dapat mengolah kondisi fisik yang kurang sehat seperti sakit, lelah dan tegang yang mempengaruhi untuk meningkatkan perkembangan self-efficacynya. Bagi orangtua, disarankan untuk dapat menjaga keseimbangan antara pemberian feed back, baik yang berupa pujian maupun kritikan dalam waktu dan porsi yang tepat, agar siswa underachiever dapat mengetahui hal apa yang baik untuk dipertahankan dan hal apa yang sebaiknya diubah oleh mereka guna meningkatkan self-efficacy siswa. Bagi guru wali kelas dan guru BP, diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi mengenai self-efficacy siswa underachiever, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan konseling.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Abstrak	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	vii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Bagan.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7

1.5 Kerangka Pikir.....	8
1.6 Asumsi.....	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-Efficacy belief</i>	17
2.1.1 <i>Belief</i>	17
2.1.2 Definisi <i>self-Efficacy</i>	18
2.1.3 Sumber-sumber <i>Self-Efficacy</i>	19
2.1.4 Proses-proses utama <i>Self-Efficacy</i>	23
2.1.4.1 Proses Kognitif.....	23
2.1.4.2 Proses Motivasi.....	24
2.1.4.3 Prsoses Afektif.....	26
2.1.4.4 Proses Seleksi.....	26
2.1.5 Sekolah sebagai sarana untuk menanamkan <i>Self-Efficacy</i>	27
2.2. Remaja.....	31
2.2.1 Pengertian Remaja (<i>Adolescence</i>).....	31
2.2.1.1 Konteks <i>adolescence</i> pengaruh pada perkembangannya.....	32
2.2.1.2 Lima hal konteks <i>adolesence</i> yang berpotensi menimbulkan masalah.....	32
2.2.2 Perkembangan Kognitif Remaja.....	35
2.3 Sekolah dan remaja.....	38
2.3.1 Interaksi dengan guru.....	38

2.3.2 Interaksi dengan teman sebaya.....	39
2.3.4 Orangtua dan Sekolah.....	40
2.4 Pentingnya Masa Remaja dalam Pencapaian Prestasi.....	40
2.5 Belajar.....	41
2.5.1 Konsep Taksonomi Bloom dalam Belajar.....	42
2.6 Prestasi Belajar.....	43
2.6.1 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	45
2.6.2 Penggolongan Siswa Berdasarkan Prestasi Akademik.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	52
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	53
3.2.1 Variabel Penelitian.....	53
3.2.2 Definisi Konseptual.....	53
3.2.3 Definisi Operasional.....	53
3.3 Alat Ukur.....	54
3.3.1 Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>	54
3.3.2 Prosedur pengisian.....	56
3.3.3 Sistem penilaian.....	56
3.3.4 Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang.....	57
3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	57
3.4.1 Validitas alat ukur.....	57

3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	59
3.5 Populasi Sasaran dan Tehnik Sampling.....	61
3.5.1 Populasi Sasaran.....	61
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	61
3.5.3 Tehnik Penarikan Sampel.....	61
3.6 Tehnik Analisis Data.....	61
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	63
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	64
4.2 Gambaran Hasil Penelitian.....	64
4.2.1 Komponen <i>Self Efficacy</i> -Akademik pada Siswa <i>Underachiever</i>	64
4.3 Pembahasan Hasil.....	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	82
5.2.1 Saran Teoritis.....	82
5.2.2 Saran Praktis.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Tabel persentase responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1.2 Tabel persentase responden berdasarkan usia

Tabel 4.2.1 Tabel hasil *Self-Efficacy*

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Item Alat Ukur *Self-Efficacy*
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3 Data Penunjang
- Lampiran 4 Data Skor Mentah *Self-Efficacy*
- Lampiran 5 Data *cross tabulation Self-Efficacy*